

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Konstruksi pembangunan di Indonesia mungkin sangat prospektif dan vital karena menyangkut suatu kemajuan bagi suatu negara karena adanya pembangunan di dalam negeri. Namun seiring berjalannya waktu konstruksi pembangunan di Indonesia harus sangat diperhatikan karena maraknya kecelakaan kerja yang ada di area kerja yang menjadi masalah dalam pembangunan tersebut.

Salah satu masalah yang ada di pekerjaan konstruksi pembangunan yaitu masalah kecelakaan kerja yang sangat banyak terjadi di area kerja. Namun seiring berjalannya waktu para perusahaan sangat memperhatikan akan hal ini untuk meminimalisir angka kecelakaan kerja yang ada di area pekerjaan agar menurunkan angka kecelakaan kerja di area tersebut.

Perusahaan sadar akan kecelakaan kerja yang menjadi masalah atau hambatan dan menyebabkan terhambatnya konstruksi pembangunan di area kerja itu sendiri. Maka dari itu perusahaan perlu menerapkan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assesment Determining Control*) atau identifikasi bahaya di area kerja. Perlunya perusahaan menerapkan metode HIRADC tersebut agar meminimalisir angka kecelakaan kerja di area kerja tersebut.

PT. Berca Buana Sakti adalah perusahaan konstruksi yang sudah tidak asing bagi para pekerja proyek khususnya dibidang pembangunan. Namun di PT. Berca Buana Sakti kadang masih ada yang namanya kecelakaan kerja, dari kecelakaan kerja ringan hingga kecelakaan kerja berat ada di perusahaan ini. Selanjutnya untuk meminimalisir atau mengurangi tingkat kecelakaan kerja di perusahaan ini, para petinggi perusahaan mulai menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dengan metode HIRADC di perusahaan ini agar dapat mencegah atau mengurangi angka kecelakaan kerja.

Di perusahaan sekarang mungkin sangat penting menerapkan kesehatan keselamatan dan kerja (K3) karena kunci sukses dalam pembangunan terletak

dengan memperhatikan hal tersebut. Dari K3, dimungkinkan untuk mengurangi jumlah kecelakaan kerja yang telah meningkat secara dramatis.

Berbagai macam-macam kecelakaan kerja sangat diperhitungkan di perusahaan, dari yg terkecil hingga yang terbesar pasti mungkin terjadi. Karena di area kerja untuk sebuah *safety* itu sendiri kadang sangat kurang terutama pada area Power Blok 1 yang sedang melakukan proses pengelasan bagian luar tanki, berikut Tabel 1.1. di bawah ini angka kecelakaan kerja selama 6 bulan periode 2021:

Tabel 1. 1 Data *Accident* Kecelakaan Kerja Periode Januari – Juni Tahun 2021 di PT. Berca Buana Sakti Pada Area Power Blok 1 Khususnya di Bagian Proses Pengelasan Bagian Luar Tanki.

No	Bulan	Tanggal	Jenis kecelakaan kerja	Matriks Risiko	Jumlah Kecelakaan Kerja
1	Januari	2	Tergores besi plat	Cedera ringan	4
2	Februari	13	Tertumbuk martil	Cedera ringan	4
3	Maret	27	Terjepit besi	Cedera ringan	2
4	April	3	Tertimpa papan <i>scaffolding</i>	Cedera sedang	8
5	Mei	7	Terkena bendrat atau kawat	Cedera ringan	8
6	Juni	4	Tergores pipa <i>scaffolding</i>	Cedera ringan	1

Sumber : PT. Berca Buana Sakti (2021).

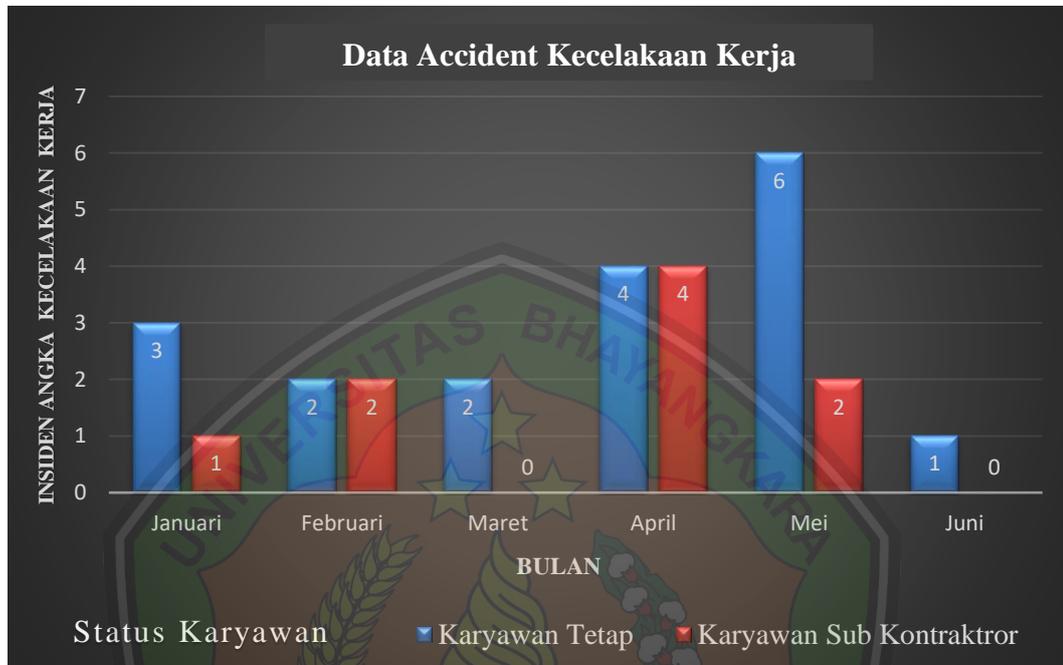
Tabel 1. 2 Data Kerugian Kecelakaan Kerja Periode Tahun 2021 di PT. Berca Buana Sakti Pada Area Power Blok 1 Khususnya di Bagian Proses Pengelasan Bagian Luar Tanki.

No	Bulan	Tanggal	Kategori kerugian kecelakaan kerja	Kategori Nilai kerugian
1	April	3	Alumunium tanki penyok	Rp. 6.000.000
2	April	3	Almunium tanki tergores	Rp. 4.500.000

3	April	3	Tiang tangga patah	Rp. 1.000.000
---	-------	---	--------------------	---------------

Sumber : PT. Berca Buana Sakti (2021).

Grafik *Accident* Kecelakaan Kerja di PT. Berca Buana Sakti Pada Area Power Blok 1 Khususnya di Bagian Proses Pengelasan Bagian Luar Tanki.



Gambar 1. 1 Grafik Data *Accident* di PT. Berca Buana Sakti Pada Area Power Blok 1 Khususnya di Bagian Proses Pengelasan Bagian Luar Tanki.

Berdasarkan data-data di atas kecelakaan kerja dari bulan Januari sampai bulan Mei 2021 yang sering banyak terjadi kecelakaan kerja yaitu pada bulan Mei 2021 dengan korban kecelakaan kerja sebanyak 6 orang pada golongan karyawan tetap dan 2 orang korban kecelakaan kerja dari karyawan sub kontraktor . Salah satu kerugiannya adalah pekerja harus beristirahat akibat kecelakaan kerja yang memakan waktu sangat lama hingga mengakibatkan pembangunan menjadi lambat atau tidak tepat waktu, dan jika tidak diantisipasi maka pembangunan ini akan tidak sesuai target dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh perusahaan dan sangat berdampak pada pemutusan kontrak oleh perusahaan pemegang hak kuasa di proyek tersebut. Maka dari itu perusahaan perlu memakai metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assesment Determining Control*), Alasannya adalah untuk mengidentifikasi dan meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi di area Power Blok 1 Khususnya di Bagian Proses Pengelasan Bagian Luar Tanki agar

tingkat kecelakaan kerja di area tersebut bisa dikendalikan. Metode HIRADC ini mampu menerapkan SMK3 yang baik bagi perusahaan, maka HIRADC merupakan salah satu pilihan yang sering di pakai. HIRADC mencakupi juga identifikasi kecelakaan kerja dengan penilaian risiko. Hasil akhir dari suatu kegiatan analisis risiko kerja adalah menentukan status dari risiko (*Risk Event Status*) yang diperoleh dari hasil perkalian antara probabilitas dengan dampak dari suatu risiko kecelakaan kerja. Ihsan, Safitri, and Dharossa. (2020). Untuk mengidentifikasi dan meminimalisir kecelakaan kerja sangat diperlukan penelitian keselamatan dan kesehatan kerja yang sedemikian rupa sehingga penulis menentukan judul skripsi, yaitu: **“ANALISIS HIRADC (HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT DETERMINING CONTROL) UNTUK PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA” (STUDI KASUS DI PT.BERCA BUANA SAKTI).**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang diidentifikasi oleh penulis berdasarkan latar masalah meliputi:

1. Lokasi area power blok 1 khususnya di area proses pengelasan bagian luar tanki masih banyak terdapat kecelakaan kerja.
2. Sulit mengetahui penyebab kecelakaan kerja di area proses pengelasan bagian luar tanki.
3. Belum adanya instruksi kerja yang aman di area proses pengelasan bagian luar tanki.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah, penulis dapat membangun pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi jenis-jenis kecelakaan kerja pada area proses pengelasan bagian luar tanki dengan metode HIRADC?
2. Bagaimana mengetahui penyebab kecelakaan kerja pada proses pengelasan bagian luar tanki dengan metode HIRADC?

3. Bagaimana cara bekerja yang aman pada saat proses pengelasan bagian luar tanki?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dengan menggunakan formulasi masalah sebelumnya, penulis akan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan di lingkungan PT. Berca Buana Sakti.
2. Penelitian hanya mengaplikasikan metode HIRADC dan menerapkan pengendalian risiko di area Power Blok 1 Khususnya di Bagian Proses Pengelasan Bagian Luar Tanki.
3. Penelitian hanya di area Power Blok 1 Khususnya di Bagian Proses Pengelasan Bagian Luar Tanki.
4. Proses penelitian hanya mencakup (proses pengelasan di bagian luar tanki).

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan isu-isu berikut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis kecelakaan kerja dengan menerapkan metode HIRADC.
2. Mengetahui penyebab kecelakaan kerja pada proses pengelasan bagian luar tanki dengan metode HIRADC.
3. Membuat Intsruksi Kerja yang aman pada saat proses pengelasan bagian luar tanki yang aman sebagai panduan karyawan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Bagi Perusahaan**

1. Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia untuk kepentingan perusahaan.
2. Untuk memberi peluang kepada perusahaan dapat mempekerjakan orang sesuai dengan kebutuhannya.

3. Bantuan kesehatan dan keselamatan kerja bagi bisnis untuk memastikan bahwa program mereka berhasil dan sesuai dengan SOP.

### **1.6.2 Bagi Mahasiswa**

1. Untuk belajar tentang dunia kerja.
2. Dapatkan pengalaman kerja dunia nyata, terutama di industri.
3. Memberikan peningkatan berpikir yang logis dan sistematis.

### **1.6.3 Bagi Fakultas Teknik Industri Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**

1. Alat untuk mengevaluasi kurikulum yang ada.
2. Bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk meningkatkan sumber daya manusia, khususnya di bidang manufaktur
3. Sebagai usulan guna mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

## **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1.7.1 Tempat**

Untuk penelitian ini dilaksanakan di PT. Berca Buana Sakti khususnya di area Power Blok 1 yang berlokasi di Jl. Raya Cilamaya, Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41384.

### **1.7.2 Waktu**

Waktu berlangsungnya penelitian ini dimulai pada tanggal 11 Juli 2021 sampai dengan 23 Agustus 2021.

## **1.8 Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan atas studi kasus di PT. Berca Buana Sakti pada area Power Blok 1 Khususnya di Bagian Proses Pengelasan Bagian Luar Tanki.

### **1. Studi Pustaka**

Studi perpustakaan digunakan untuk menyelidiki dan memahami sistem informasi yang terlibat dengan penelitian ini.

### **2. Metode Observasi**

Metode ini dilakukan untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana cara aplikasi ini dalam pengumpulan data informasi menggunakan cara observasi.

### **3. Analisis**

Dalam proses pengkajian sebuah penyelesaian, diharapkan permasalahan yang ada bisa teratasi. Analisis adalah proses bergerak melalui fase kerja sebelum penelitian dilaporkan.

### **4. Wawancara**

Wawancara kerja tidak lebih dari diskusi terfokus. Hanya pewawancara dan orang yang diwawancarai yang boleh berdiskusi; pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab dengan jawaban.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Gaya penulisan yang terorganisir digunakan untuk membantu penulis dengan cepat menyampaikan ringkasan temuan penelitian:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup informasi latar belakang, deskripsi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat melakukan studi, tempat dan waktu semacam ini. Penulis juga menguraikan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas gagasan serta teori tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis studi, metodologi pengumpulan data, dan kerangka kerja penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup pengumpulan data, pemrosesan data, dan hasil analisis data.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menyajikan temuan perdebatan, analisis data, dan saran berbasis hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

